

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Mukhtar (2013:11), penelitian deskriptif kualitatif merupakan Penelitian yang dimaksudkan untuk Mengumpulkan informasi subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Sedangkan penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif selain berfokus pada kasus yang bersifat umum tentang berbagai fenomena sosial yang ditemukan juga harus mendeskripsikan hal yang bersifat spesifik dan menjurus yang mampu dicermati oleh orang banyak secara luwes.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif agar dapat mendeskripsikan dan menafsirkan secara spesifik, gambaran psikologi perempuan dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku jadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan secara objektif yang berupa kata tertulis dengan menafsirkan data yang ada. Data yang akan dideskripsikan lebih menjurus pada psikologis perempuan dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku jadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan oleh tokoh utama yaitu Nidah Kirani, data yang sudah dipersiapkan kemudian dianalisis sesuai dengan bidang psikologis dan yang menjadi focus penelitian.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini berupa novel yang berjudul “*Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*” Sebuah memoar luka seorang muslimah karya Muhidin M. Dahlan yang diterbitkan oleh ScriPtaManent tahun 2005, didistribusikan secara online oleh WARUNG ARSIP-Yogyakarta dan merupakan cetakan ke-3 16 Maret 2016 desain sampul oleh Jaqueleto, tataletak oleh tamanair sejumlah

269 halaman dengan ukuran buku 12 x 19 cm. ISBN : 979-99461-1-5. Buku fiksi dengan satu judul.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang, atau pusat yang menjadi penelitian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksudkan bisa berupa hal-hal yang bisa berupa sifat kualitas dan kuantitas yang biasanya berupa perilaku, kegiatan dan pendapat, pandangan penelitian sikap pro dan kontra. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti kali ini adalah teks yang terdapat pada novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan. Kemudian teks atau data yang didapatkan oleh peneliti berupa kata, frasa, klausa, klausa, dan paragraf yang diambil oleh peneliti dan terkait dengan Psikologi Perempuan yang terdapat pada novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan.

Adapun dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menjadikan novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan sebagai objek penelitian. Lebih spesifiknya objek penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, kalimat, dan juga paragraf yang terdapat pada novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin. Dahlan. Adapun empat hal yang peneliti dalam penelitian ini yaitu, 1. Emosi Perempuan, 2. Psikologi Perempuan Yang Mudah Dipengaruhi Untuk Merubah Keyakinannya, 3. Psikologi Perempuan Yang Hanya Menjadi Objek Seks Laki-laki, dan 4. Kepercayaan Perempuan Yang Tinggi Terhadap Masalah Sosial

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Adapun langkah-langkah teknik kegiatan pembacaan tersebut adalah (1) pembacaan secara cermat keseluruhan isi novel yang dipilih sebagai fokus penelitian, (2) penandaan pada bagian-bagian tertentu yang sesuai

dengan dokumentasi studi, (3) menginterpretasikan bagian-bagian yang berhubungan dengan rumusan masalah, dan (4) mendeskripsikan semua data-data yang telah diperoleh dari langkah-langkah tersebut. Setelah membaca secara cermat dilakukan kegiatan pencatatan data pada kartu data. Adapun langkah-langkah pencatatan yang dilakukan adalah mencatat hasil deskripsi dan mencatat nukilan-nukilan data novel yang berjudul *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* Sebuah memoir luka seorang muslimah karya Muhidin M. Dahlan baik berupa unit kalimat dan sub kalimat.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan eksistensi dan nilai-nilai eksistensi dengan cara menganalisis watak, sikap, dan perilaku tokoh utama dalam setiap cerita pendek.

Sugiono (2014: 247-253) menjelaskan langkah-langkah cerita dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku Manjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan dengan cara sebagai berikut :

Reduksi data adalah teknik pengelompokan data yang sesuai dengan kategori tertentu. Memilih sesuatu pokok penting yang menjadi fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui hasil kegiatan membaca secara cermat, dipahami kemudian dicatat dalam konsep Psikologi Perempuan dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*.

1. Penyajian data adalah suatu teknik penyajian data dengan bentuk grafik, table, ataupun sejenisnya yang di dalamnya tersaji data-data kategorisasi. Penelitian ini terdapat hal-hal pokok yang disajikan dalam deskripsi data. Hal ini bertujuan memberikan kemudahan dalam pembahasan secara menyeluruh terhadap masalah yang telah ditentukan dalam rumusan masalah.
2. Penarikan kesimpulan adalah memaknai atau mengartikan, menyimpulkan, dan membandingkan data-data yang telah

dikategorikan sebelumnya dan ditemukan dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan merujuk dan menganalisis pada konsep Psikologi Perempuan.

3. 6 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui validitas dan reliabilitas data. Validitas data penelitian ini menggunakan validitas semantik (Endraswara, 2006: 164) yaitu mengamati data yang berupa unit-unit kata, kalimat, wacana, dialog, monolog, interaksi antar tokoh, dan peristiwa dari berbagai data yang ditemukan untuk mengamati seberapa jauh data tersebut dapat dimaknai sesuai dengan konteksnya. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reliabilitas interpreter, yaitu dengan cara pembacaan terhadap sumber data berupa novel secara berulang-ulang untuk mendapatkan data dengan hasil yang sama. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *reliabilitas interrater*. Reliabilitas ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat yang dianggap memiliki kemampuan intelektual dan kapasitas apresiasi sastra yang baik. Teman sejawat itu bernama Prima Yohanna Yogi Kussumasari yang merupakan (mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY angkatan 2007). Prima Yohanna Yogi Kussumasari dipilih sebagai teman sejawat dalam penelitian ini karena berasal dari program studi yang sama dengan peneliti yaitu Bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga apabila ada 26 permasalahan yang masih diragukan terhadap pemahaman teks tertentu, maka hal tersebut didiskusikan dengan yang bersangkutan. Selain itu juga sama-sama melakukan penelitian yang berhubungan dengan psikologi sastra.

